

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan terhadap kata sapaan kekerabatan di Nagari Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman, ditemukan enam puluh empat (64) kata sapaan yang dipakai masyarakat dengan rincian: enam belas (16) kata sapaan untuk keluarga satu generasi dengan ego, dua (2) kata sapaan untuk keluarga satu generasi di bawah ego, tiga (3) kata sapaan untuk keluarga dua generasi di bawah ego, tiga puluh dua (32) kata sapaan untuk keluarga satu generasi di atas ego, sembilan (9) kata sapaan untuk keluarga dua generasi di atas ego dan dua (2) kata sapaan untuk keluarga tiga generasi di atas ego.

Penggunaan kata sapaan kekerabatan di Nagari Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman tergantung kepada beberapa faktor yaitu jenis kelamin, usia, profesi atau pekerjaan, ekonomi dan kondisi keluarga. Contohnya ketika menyapa saudara laki-laki maupun perempuan yang lebih muda dari ego. Ada beberapa sapaan yang digunakan yaitu *adik*, *anggi*, *abong*, *ucok*, *diong*, *butet* dan *sapaan nama diri*. *Abong*, *ucok*, *diong*, *butet* dan *sapaan nama diri* digunakan ketika menyapa saudara laki-laki maupun perempuan yang berumur lebih dari 15 tahun, sedangkan ketika menyapa saudara laki-laki maupun perempuan yang di bawah 15 tahun digunakan sapaan *adik* dan *anggi*.

Dalam penelitian ini juga ditemukan kata sapaan kekerabatan yang sama namun makna dan penggunaannya berbeda. Kata sapaan tersebut yaitu *bapak*, *etek*, dan *ociak*. Ketiga kata sapaan tersebut digunakan oleh dua keluarga berbeda. Yang pertama ialah keluarga baik-baik saja (harmonis) dan yang kedua ialah keluarga yang tidak baik-baik saja atau mengalami permasalahan. *Bapak* bagi keluarga yang baik-baik saja (harmonis) ialah sapaan yang dipakai untuk menyapa orang tua laki-laki, atau juga bisa digunakan untuk menyapa saudara laki-laki ayah yang lebih muda. Bagi keluarga yang tidak baik-baik saja, *bapak* merupakan sapaan yang dipakai untuk menyapa suami baru ibunya (ayah sambung). Kemudian *etek*, bagi keluarga yang baik-baik saja (harmonis), *etek* adalah sapaan digunakan untuk menyapa saudara perempuan ibu yang paling kecil, sedangkan bagi keluarga yang tidak baik-baik saja *etek* merupakan sapaan yang digunakan untuk menyapa istri baru ayah (ibu sambung). Dan kemudian *ociak* yang digunakan keluarga yang baik-baik saja (harmonis) untuk menyapa saudara ibu yang paling kecil, sedangkan bagi keluarga yang tidak baik-baik saja *ociak* merupakan sapaan yang digunakan untuk menyapa istri baru ayah (ibu sambung).

4.2 Saran

Peneliti berharap masyarakat tempat penelitian dilakukan tetap menggunakan sapaan asli nagari ini. Peneliti juga berharap penelitian yang dilakukan bisa menjadi acuan penelitian lebih lanjut. Penelitian kata sapaan kekerabatan di Nagari Koto Rajo baru dilakukan pertama kali dan peneliti

berharap ini nantinya dapat dilanjutkan dengan ulasan yang lebih luas yang menggabungkan kata sapaan melalui tali perkawinan dan kata sapaan non kekerabatan.

